

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dengan berlangsung. Pendidikan adalah hak asasi yang paling mendasar bagi setiap manusia, tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus.

Dalam dunia pendidikan ditemukan anak-anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yang dalam bahasa Inggris disebut *mentally retarded*. Istilah resmi yang digunakan di Indonesia adalah *Anak Tunagrahita*. PP No. 72 Tahun 1991, dalam Astati (2013, hlm. 87).

Anak tunagrahita memiliki kemampuan yang berbeda satu dan yang lain dalam mempelajari suatu pelajaran. Berdasarkan intelegensinya anak tunagrahita diidentifikasi menjadi beberapa tingkatan yaitu tunagrahita ringan, sedang, berat dan sangat berat. Namun mereka juga tidak hanya pada tingkatan akademik seperti membaca, menulis dan berhitung. Tetapi mereka juga mempelajari yang berhubungan dengan keagamaan misalnya tata cara shalat, Tata cara berwudhu dan lain sebagainya. Namun peneliti ingin mengajarkan tentang tata cara berwudhu salah satunya pada gerakan berwudhu.

Wudhu merupakan salah satu amalan ibadah yang dilakukan oleh umat yang beragama Islam pada kegiatan sehari-hari saat melakukan shalat atau pun mengaji di mana orang yang melakukannya dengan ikhlas serta sesuai dengan perintah Allah SWT akan mendapatkan pahala. Namun dalam tata cara berwudhu sangatlah penting karena jika kita tidak mengetahuinya maka kita tidak akan tahu sah dan tidak sahnya shalat, karena tujuan dalam berwudhu untuk membersihkan diri dari hadats baik kecil atau besar sebelum kita melakukan shalat. Menurut Rifa'i M (2015, hlm.16) mengatakan bahwa orang yang hendak melaksanakan shalat, wajib terlebih dahulu berwudhu, karena wudhu adalah menjadi syarat sahnya shalat. Maka tata cara dalam fardu berwudhu sebagai berikut

- a) Membaca “ Bismillaahirrahmaanirrahim” sambil mencuci tangan kedua belah tangan sampai pergelangan tangan dengan bersih.
- b) Berkumur-kumur tiga kali sambil membersihkan gigi
- c) Mencuci lubang hidung
- d) Membasuh wajah tiga kali mulai dari tempat tumbuh rambut kepala hingga bawah dagu sambil niat wudhu sebagai berikut:  
*“Nawaitul wudhuu’a liraf’il hadatsil ashghari fardhal lillaahi ta’aalaa.”*  
 Artinya aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil, fardu karena Allah Ta’ala
- e) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku sebanyak tiga kali
- f) Mengusap sebagian rambut atau kulit kepala sebanyak tiga kali
- g) Mengusap kedua belah telinga sebanyak tiga kali
- h) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki sebanyak tiga kali
- i) Tertib

Namun bagi anak tunagrahita tidak mudah untuk melakukan tata cara berwudhu seperti anak pada umumnya. Dikarenakan rendahnya IQ anak tunagrahita untuk memahami kegiatan dalam berwudhu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SPLB C Cipaganti Bandung, peneliti menemukan kasus anak tunagrahita sedang yang duduk di kelas VII SMPLB usia 15 tahun. Ketika peneliti masuk ke kelas tersebut siswa sedang mempraktekkan tata cara berwudhu dan tata cara shalat . Namun ada seorang siswa belum memahami langkah-langka berwudhu dengan benar. Peneliti mengamati siswa tersebut sampai selesai mempraktekkan tata cara berwudhu. Ternyata siswa tersebut melakukan berwudhu dengan asal-asalan tidak sesuai dengan tata cara berwudhu. Kemudian peneliti menghampiri siswa tersebut, menanyakan kepadanya “ tadi belajar apa” siswa tersebut menjawab “belajar wudhu dan shalat” namun peneliti meminta siswa mempraktekkan ulan cara berwudhu secara mandiri, tetapi siswa saat mempraktekan langkah pertama sampai terakhir hanya sekali usapan air pada bagian anggota tubuh untuk berwudhu. Kemudian peneliti menanyakan “pernah shalat dan ngaji dirumah atau ditempat ngaji” siswa tersebut menjawab “tidak pernah shalat bu, ngaji ada bu,

pulang ngaji saya nonton” peneliti menanyakan kalau di rumah ngaji ada diajarkan cara berwudhu sebelum mengerjakan shalat, “pernah tetapi saya tidak datang bu, saya tidak bisa saya melihat teman saya”. Dari itu peneliti mencoba memperlihatkan video kartu tentang cara berwudhu sebelum mengerjakan shalat. Namun siswa tersebut suka sampai berulang-ulang meminta menghidupkan kartun tersebut.

Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas tersebut, menanyakan kurikulum, program dan materi sudah diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Terutama dalam materi memahami tata cara berwudhu serta cara mengajarkan siswa. Dari hasil pembicaraan guru tersebut Siswa hanya mampu mengerti arahan dari guru dan sudah mampu menggerakan untuk praktek cara berwudhu dengan arahan guru belum dengan mandiri. Mengenai kurikulum sudah ada tetapi program khusus yang diterapkan ke siswa tersebut belum ada, namun guru mengajarkan tentang tata cara berwudhu dengan cara mencontohkan serta arahan saja dari guru dan metode yang diterapkan oleh guru tersebut ceramah, demonstrasi.

Dari permasalahan diatas peneliti melihat sangat menghambat proses pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diikuti oleh siswa tersebut. Namun anak tunagrahita sedang ketika dihadapkan dengan hal-hal yang abstrak, mereka sulit menanggapi serta terbatas dalam mengingat. Maka dari itu mereka perlu sebuah media yang mendorong mereka untuk belajar, sehingga saat menjalani proses pembelajaran yang mereka ikuti bisa mempermudah dalam proses belajar mengajar dengan cara efektif,

Banyak media yang diberikan untuk mengajarkan gerakan berwudhu, namun peneliti menawarkan suatu media pembelajaran untuk membantu proses dalam pembelajaran terutama mengajarkan dalam mempraktekkan tata cara berwudhu yaitu dengan media Adobe Flash, maka dari media tersebut salah satu media yang dapat memberi inovasi dalam minta belajar siswa terutama anak tunagrahita sedang.

Dalam penggunaan media IT yang berbentuk Adobe Flash ini untuk menjadi suatu peningkatan dalam mempelajari tata cara berwudhu dengan benar.

namun dengan kita ketahui berwudhu salah satu untuk sah sebelum mengerjakan shalat lima waktu.

Berdasarkan uraian penjelasan permasalahan singkat diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang sehingga mengoptimalkan kemampuan belajar terutama dalam tata cara berwudhu, oleh karena itu peneliti mencoba merumuskan sebuah judul : Pengaruh Media Adobe Flash Terhadap Peningkatan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Pada Siswa Tunagrahita Sedang (Single Subject Research Pada Siswa Kelas VII SMPLB Di SPLB- C Cipaganti Bandung )”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah telah dikemukakan, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendanya dalam proses belajar mengajar untuk memahami bacaan surat al fatihah dalam gerakan shalat dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif kepada siswa.
2. Dalam pembelajaran berlangsung pada umumnya kemampuan siswa untuk mengerjakan tata cara berwudhu sangatlah kurang dan belum mampu dengan mandiri
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung ceramah, demonstrasi
4. Media Adobe Flash belum pernah digunakan saat proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita sedang, karena dalam media ini mempunyai suatu kelebihan terutama mengajarkan tata cara berwudhu, sehingga dapat menarik perhatian siswa tunagrahita sedang dengan mempunyai suatu keinginan untuk belajar serta dipahami oleh siswa ketika pembelajaran yang diberikan oleh guru.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang serta identifikasi diatas, penelitian ini dapat dibatasi hanya pada permasalahan sebagai berikut:

**Nur Isnaini, 2017**

*PENGARUH MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN TATA CARA BERWUDHU PADA SISWA TUNAGRAHITA SEDANG KELAS VII SMPLB DI SPLB-C YPLB*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mempraktekan tata cara berwudhu yang dilakukan secara berurutan dengan sesuai langkah fardu serta sunat berwudhu. Dalam penelitian ini dapat diamati ketika kemampuan siswa mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar dan sesuai dengan langkah-langkahnya.
2. Berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mempraktekkan tata cara berwudhu diantaranya: buku tuntunan shalat lengkap, buku fiqih islam dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini dapat dibatasi pada penggunaan media Adobe Flash sebagai pembelajaran untuk mempraktekkan tata cara berwudhu seiring dengan bunyi bacaan arab. tulisan arab beserta artinya.
3. Siswa tunagrahita dikelompokkan menjadi tunagrahita ringan, sedang dan berat. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada siswa tunagrahita sedang kelas VII SMPLB yang beragama islam di SPLB-C Cipaganti Bandung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat menjadi rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Pengaruh Media Adobe Flash Terhadap Peningkatan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Pada Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VII SMPLB Di SPLB- C YPLB Cipaganti Bandung?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Adobe Flash Terhadap Peningkatan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Pada Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VII SMPLB Di SPLB- C YPLB Cipaganti Bandung

##### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus peneliti sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mempraktekan tata cara berwudhu sebelum menggunakan Media Adobe Flash

- b. Untuk mengetahui kemampuan anak tunagrahita sedang dalam mempraktekan tata cara berwudhu setelah menggunakan Media Adobe Flash

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak. Khususnya bagi anak tunagrahita sedang dan pendidikan khusus pada umumnya, antara lain:

1. Anak tunagrahita sedang, agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mempraktekan tata cara berwudhu
2. Guru, agar lebih mudah dalam mengajar dan memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak.
3. Peneliti, semoga dapat menambah wawasan yang lebih luas dengan menggunakan media Adobe Flash sehingga meningkatkan kemampuan dalam mempraktekan tata cara berwudhu pada anak Tunagrahita sedang